

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) mengemukakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. (Arikunto, S. 2013, hlm. 203).

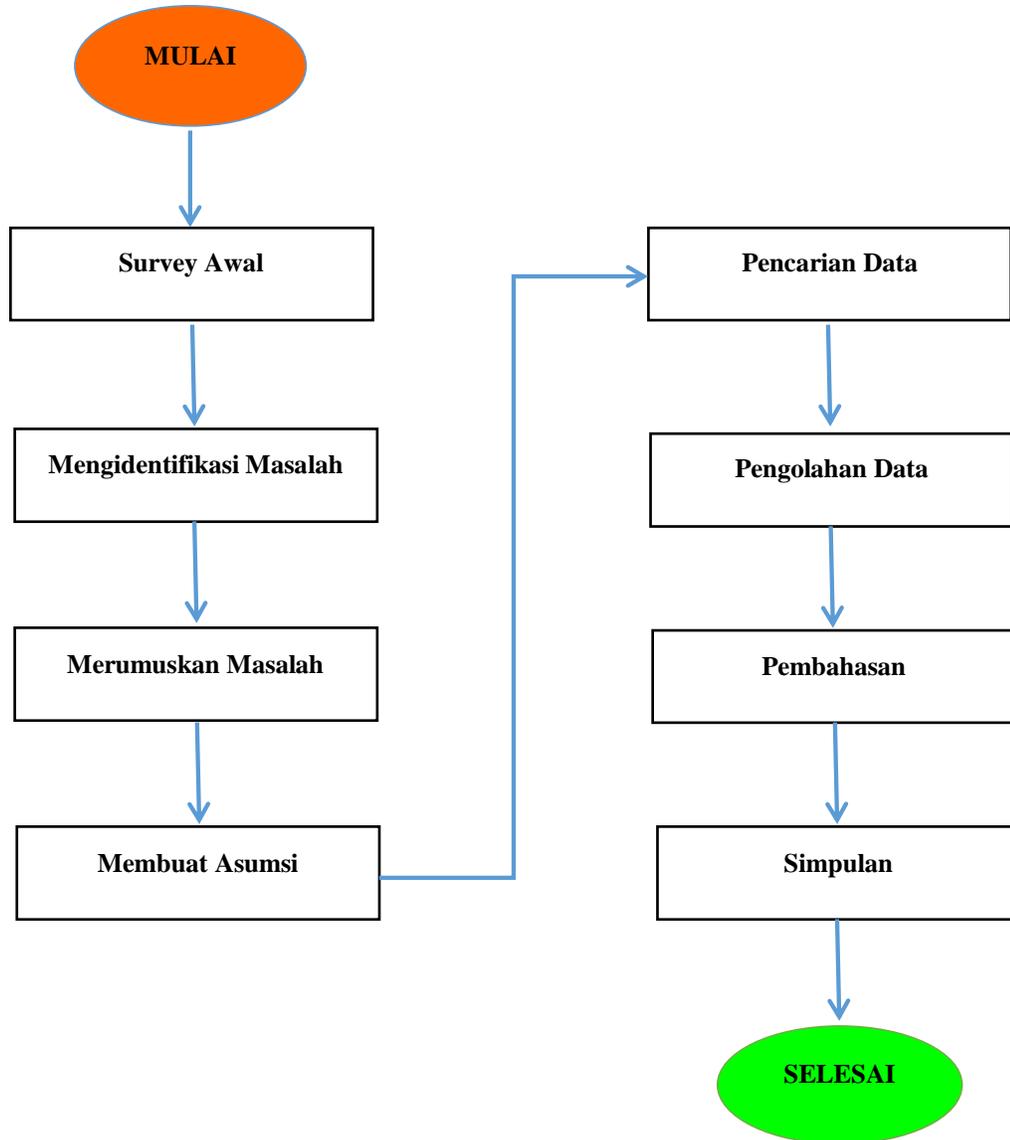
Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian adalah seperangkat cara ilmiah yang berfungsi untuk mengumpulkan data, agar tujuan dari penelitian dapat tercapai. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode Observasi digunakan untuk menggambarkan secara faktual tentang pemetaan kebutuhan sarana dan prasarana praktik di *Workshop* otomotif Universitas Pendidikan Indonesia sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan.

B. Alur Penelitian

A, Suharsimi (2010, hlm. 13) menuliskan Alur pemikiran penelitian, apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi harapan. Kesenjangan ini peneliti mencari teori yang tepat untuk mengatasi permasalahan melalui penelitian, yaitu mencari tahu tentang kemungkinan penyebab kondisi yang menjadi permasalahan itu. Hasil dari penelitiannya akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dirasakan.

Berdasarkan dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa alur penelitian adalah langkah-langkah yang disusun untuk mempermudah mencapai tujuan

penelitian. Penjelasan-penjelasan di atas membuat penulis menggambarkan alur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Diagram Alir Alur Penelitian

C. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dijadikan untuk berlangsungnya penelitian. Pemilihan lokasi untuk penelitian ini dilaksanakan di, yakni: *workshop* Otomotif Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia, menjadi lokasi penelitian yang bertempat di Jl. Setiabudhi No. 229, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

D. Subjek Penelitian

1. Informan

Subjek penelitian ini adalah *Workshop* Otomotif jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia.

Sumber data sering disebut dengan subjek penelitian. Menurut Tatang M. Amirin (2009) “Subjek penelitian adalah yang mempunyai sifat karakteristik/keadaan yang akan diteliti”. Ini berarti bahwa subjek penelitian adalah sasaran yang dituju oleh peneliti dalam mendapatkan data. Selain subjek penelitian ditentukan juga informan penelitian, dimana informan ini akan memberikan informasi-informasi kepada peneliti. Informan penelitian berkedudukan sebagai narasumber.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang akan diteliti oleh peneliti. Semua data tentang objek penelitian diambil dan dianalisis guna melengkapi data peneliti. Sasaran dari objek penelitian adalah kebutuhan sarana dan prasarana praktik di *Workshop* Otomotif Universitas Pendidikan Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, berfokus pada wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah “Suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab” (Dedi Mulyana, 2011: hlm. 130).

Peneliti akan bertemu langsung dengan subjek penelitian dengan mengajukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan data yang akan diperoleh. Metode wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terbuka, dimana responden bebas menjawab sesuai kondisi yang ada di ruangan praktik. Metode wawancara dilakukan kepada informan dalam penelitian ini adalah Kepala Workshop Otomotif Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Observasi

Menurut Suharsimi. A (2010, hlm. 199) mengemukakan bahwa observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Menurut Kerlinger (dalam A.Suharsimi,2010, hlm. 265) mengemukakan bahwa observasi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Pendapat dari para ahli tersebut dapat dirumuskan bahwa observasi adalah pengamatan terhadap objek yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya dengan menggunakan seluruh alat indra.

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung tentang alat praktek otomotif berdasarkan kompetensi engine tune up motor diesel. Observasi yang digunakan adalah dalam bentuk *check-list*, dimana peneliti hanya memberikan tanda *check-list* atau menulis angka yang menunjukkan jumlah atau nilai pada setiap pemunculan data.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi. A (2010, hlm. 274) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi sangat membantu proses penelitian yang akan dilakukan penulis, dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan:

Natanael, 2019

STUDI PEMETAAN KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA DI WORKSHOP OTOMOTIF UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respiratory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kondisi fisik sarana yang ada meliputi perabot, peralatan, media pendidikan dan perlengkapan lain.

F. Instrumen Penelitian

Suharsimi. A (2010, hlm. 149) mengemukakan “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Sedangkan Sugiyono (2013, hlm. 148) mengemukakan “Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Lebih lanjut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm.97) mengemukakan Instrumen sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang digunakan untuk standar Sarana berpedoman pada:

1. Badan Standar Nasional Pendidikan tentang Sarana Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 40 Tahun 2008 Tanggal 31 Juli 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

G. Analisis Data

“Stasistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono. 2013, hlm. 207)

“Statistik deskriptif menggunakan angket atau Cek-List. Pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari angket atau Cek-List. Macam-macam skala pengukuran” (Sugiyono. 2013, hlm. 134).

Analisis data yang digunakan untuk mendapatkan hasil pada penelitian ini menggunakan Skala Persentase. Skala Persentase yang menghasilkan sebuah persentase perbandingan antara hasil penelitian dan skor ideal dari standar yang ditentukan. Skala Persentase ini dipilih untuk mengukur kebutuhan sarana dan prasarana khususnya di alat praktik Rumus Skala *Persentase* adalah sebagai berikut :

Natanael, 2019

STUDI PEMETAAN KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA DI WORKSHOP OTOMOTIF UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respiratory.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Sudjiono, A. 2008, hlm, 43})$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Skor Hasil Penelitian

N = Skor Ideal

Kriteria pencapaian menurut Riduwan (2012, hlm. 95), dijabarkan sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|------------|
| 1) Sangat layak | = 81%-100% |
| 2) Layak | = 61%-80% |
| 3) Kurang Layak | = 41%-59% |
| 4) Tidak Layak | = 21%-40% |
| 5) Sangat Tidak Layak | = 0%-20% |